

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *Activity Based Casting* (ABC) pada UMKM Aqlaya Cake memperoleh hasil perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp Rp 48.665 per unit produk bento cake. Metode ini menghasilkan perhitungan lebih rendah dibandingkan dengan metode tradisional yang selama ini diterapkan oleh UMKM Aqlaya Cake hanya berdasarkan unit. Hal ini menunjukkan bahwa pembebanan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik dibebankan berdasarkan aktivitas yang sebenarnya terjadi dalam proses produksi khususnya dalam produk bento cake yang didasari oleh *cost driver* yang sesuai sehingga mencerminkan biaya sebenarnya. Pengendalian biaya *overhead* pabrik yang diklasifikasi berdasarkan aktivitas menunjukkan bahwa aktivitas mana yang paling banyak menimbulkan biaya, sehingga dapat berpengaruh dalam meningkatkan akurasi biaya.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan akurasi biaya terhadap perhitungan harga pokok produksi, sebagai berikut:

1. UMKM Aqlaya Cake disarankan memulai mengimplementasikan metode *Activity Based Costing* (ABC) secara bertahap dalam perhitungan harga pokok produksi. Dalam penerapan ini, tujuannya agar informasi yang diperoleh mengenai biaya yang dikeluarkan dapat lebih akurat, khususnya dalam alokasi biaya *overhead* yang selama ini belum menyesuaikan penggunaan aktivitas yang sebenarnya.
2. UMKM Aqlaya Cake sebaiknya juga memperhatikan pencatatan yang lebih rinci terhadap aktivitas produksi agar diperoleh perhitungan dengan tepat dan akurat. Dengan demikian UMKM Aqlaya Cake dapat mengetahui aktivitas mana yang penggunaannya paling besar.
3. Peneliti selanjutnya jika ingin melanjutkan penelitian yang sama mengenai *Activity Based Costing* (ABC) disarankan dapat membandingkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode lain selain metode tradisional, seperti membandingkan perhitungan metode *Activity Based Costing* dengan metode *full costing*. Perbandingan ini akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kelebihan dan kelemahan setiap metode perhitungan harga pokok produksi.